RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Sangsit

Kelas/ Semester : VI/ I

Tema : 2. Persatuan Dalam Perbedaan

Sub Tema : 1. Rukun Dalam Perbedaan

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat hidup rukun dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menyebutkan pola lantai tarian daerahnya dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam pagi dan "Om Swastiastu". 2. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa.(**Religiusitas**) 3. Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. (**Nasionalisme**) 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Siswa melakukan tepuk PPK dipimpin oleh guru. 6. Guru melakukan apersepsi dengan menyajikan gambar tentang rukun dalam perbedaan ➢ Guru membimbing siswa untuk membahas gambar tersebut. ➢ Guru mengaitkan dengan tema pelajaran hari ini "Persatuan dalam perbedaan" dengan sub tema 1 "Rukun dalam perbedaan" dengan mengajukan pertanyaan: - kegiatan apa yang di tampilkan di depan? - sikap apakah yang terlihat pada gambar tersebut? - apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri? - apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?	**15 menit**

	- apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. **(Integritas)**	
Kegiatan Inti	9. Siswa diminta untuk membaca dan mengamati teks yang berjudul "Perbedaan yang Menguatkan". (***mengamati)*** 10. Secara mandiri siswa membuat pertanyaan tentang teks tersebut. ***(menanya)*** 11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 siswa. 12. Setiap kelompok belajar mendapatkan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan secara berkelompok tentang hidup rukun dengan semangat persatuan dalam perbedaan yang ditulis pada bagan.(***gotong royong, collaboration***) 13. Siswa dalam kelompok menuliskan pengalaman tentang hidup rukun dalam persatuan dan berdiskusi dengan kelompoknya. (***mengasosiasi, critical thinking and problem solving)*** 14. Siswa mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. (***mengkomunikasikan/communication***) 15. Kelompok lainnya menyimak presentasi tersebut. 16. Kelompok lain mengomentari, mengajukan pertanyaan, atau memberikan masukan terkait presentasi tersebut. (***menanya*)** 17. Guru memberikan penguatan tentang pola lantai dan jenis-jenisnya. 18. Siswa dalam kelompoknya membaca teks yang berjudul "Lego-lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan" dan mendiskusikannya dan menjawab lembar kerja kelompok tentang pola lantai.(***mengumpulkan informasi, critical thinking and problem solving)*** 19. Salah satu siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. (***mengkomunikasikan/communication***) 20. Kelompok lain mengomentari, mengajukan pertanyaan, atau memberikan masukan terkait presentasi tersebut. (***menanya*)** 21. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.	**140 menit**
Kegiatan Penutup	22. Siswa bersama guru merangkum pelajaran hari ini. 23. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi hari ini. 24. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti. 25. Guru memberikan penilaian hasil belajar. 26. Guru memberikan penguatan dan motivasi bagi siswa yang	**15 menit**

	menyelesaikan tugas dengan tepat. 27. Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan datang. 28. Bersama-sama menyanyikan lagu daerah Bali "Cening Putri Ayu". 29. Guru memimpin doa sebelum pulang sekolah.	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Spiritual : Observasi
2. Sikap : Observasi
3. Pengetahuan : Tes tulis
4. Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala SD Negeri 4 Sangsit

I Ketut Koter, S.Pd
NIP. 19620801 198304 1005

Sangsit, 5 Januari 2022
Guru Kelas VI b

Made Kama Verawaty, M.Pd
NIP. 19831006 200501 2 006

LAMPIRAN 1

Gambar teks yang ditampilkan pada saat apersepsi

Daftar pertanyaan

- kegiatan apa yang di tampilkan di depan?
- sikap apakah yang terlihat pada gambar tersebut?
- apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri?
- apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?
- apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?

LAMPIRAN 2

SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas VI dan Buku Siswa Tema 2 Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Power point
   Tersedia dalam
https://docs.google.com/presentation/d/10RVNEH4UOcAPsIL4YbCiP6BJfoiriUbH/edit?usp=sharing&ouid=114311323849596050654&rtpof=true&sd=true

METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Metode : Diskusi, tanya jawab

MATERI 1

Perbedaan yang Menguatkan

Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

MATERI 2

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyayian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.

Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pasa saat yang sama, sirih pinang dan minuman sopi ditawarkan. Gerakan kaki dan nyayian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bernyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman sopi.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

Sumber: beritasatu.com, 8 Juni 2014, dengan penyesuaian

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BIDANG STUDI PKN

Lembar Kerja Kelompok

Nama anggota kelompok :

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Setelah siswa membaca teks yang berjudul “Perbedaan yang menguatkan”, diskusikan di dalam kelompok!

1. Tuliskan 5 pertanyaan tentang teks tersebut!

jawab……
……

2. Tuliskan pengalaman tentang hidup rukun dirumah atau di sekolah!

jawab……
……

3. Buatlah kesimpulan tentang manfaat persatuan hidup rukun dalam perbedaan pada bagan di bawah ini!

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BIDANG STUDI SBDP

Lembar Kerja Kelompok

Nama anggota kelompok :

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Setelah siswa membaca teks yang berjudul "Lego-lego, tari Adat Alor Bermakna Persatuan", diskusikan di dalam kelompok!

1. Tari Lego berasal dari……..

2. Tari ini menceritakan tentang……..

3. Apakah tari Lego menggunakan formasi atau pola lantai? Pola lantai apa yang digunakan?

….…….

LAMPIRAN 5

Soal evaluasi

1. Tuliskan 3 sikap rukun dalam kehidupan sehari-hari!
2. Apa manfaat dari persatuan hidup rukun?
3. Apa pengertian dari pola lantai?
4. Sebutkan 3 jenis pola lantai!
5. Temukan tari daerahmu dan sebutkan pola lantai tariannya!

Kunci jawaban

1. Contoh sikap rukun: 1. membersihkan ruang kelas, 2. bermain sepak bola, 3. bekerja bakti di lingkungan sekolah.
2. Manfaat hidup rukun : membuat hidup menjadi aman, damai dan tentram.
3. Pola lantai adalah pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.
4. Jenis-jenis pola lantai:1. pola lantai vertikal(lurus), 2. pola lantai diagonal, 3. pola lantai garis melengkung.
5. Tari kecak pola lantai garis melengkung

Penskoran : skor maksimal 12

Nilai = $\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimum}\ x\ 100$

Rubrik penskoran

Soal nomor 1

Skor	Keterangan
3	Apabila ketiga jawaban siswa benar
2	Apabila dari ketiga jawaban siswa dua yang benar
1	Apabila dari ketiga jawaban siswa satu yang benar
0	Semua jawaban siswa salah

Soal nomor 2

Skor	Keterangan
2	Apabila jawaban siswa benar dan alasannya benar
1	Apabila jawaban siswa dan alasannya kurang tepat
0	Semua jawaban siswa salah

Soal nomor 3

Skor	Keterangan
2	Apabila jawaban siswa benar dan alasannya benar
1	Apabila jawaban siswa dan alasannya kurang tepat
0	Semua jawaban siswa salah

Soal nomor 4

Skor	Keterangan
3	Apabila ketiga jawaban siswa benar
2	Apabila dari ketiga jawaban siswa dua yang benar
1	Apabila dari ketiga jawaban siswa satu yang benar
0	Semua jawaban siswa salah

Soal nomor 5

Skor	Keterangan
2	Apabila jawaban siswa benar dan alasannya benar
1	Apabila jawaban siswa dan alasannya kurang tepat
0	Semua jawaban siswa salah

LAMPIRAN 6

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Spiritual

Lembar observasi penilaian sikap spiritual

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												
		Sembahyang/ berdoa				Bersyukur				Toleransi				JML
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Dewa Ayu Made Dina Pradnyanita													
2	Gede Sastra Wijaya Adi Kusuma													
3	Gede Sudarma Yasa													
4	I Kadek Tangkas Swadhya Agasia													
5	I Ketut Agus Adistanaya													
6	I Made Fernanda Mandala Putra Prayogi													
7	Kadek Agus Rediastana													
8	Kadek Dwi Masmini													
9	Kadek Dwipa Aryani													
10	Kadek Ghea Anggarayani													
11	Kadek Ghian Kurniasaka													
12	Kadek Hendra Sintada													
13	Kadek Praniti													
14	Kadek Septiawan													

15	Ketut Diana Oktaviani													
16	Ketut Jelita Anggita													
17	Ketut Sukadana Saputra													
18	Komang Adi Putra													
19	Komang Andin kartika													
20	Komang Ardiyasa													
21	Komang Difana Sanjani													
22	Komang Suartini Sangging													
23	Luh Aryani													
24	Made Kenzie Nararya Reswara													
25	Nengah Budiana													
26	Putu Agus Surya Diva													
27	Putu Ayu Arya Dina Lestari													
28	Putu Cantika Kusuma Ariyantini													
29	Putu Dinda Juliana													
30	Putu Intan Cahaya Putrini													
31	Putu Krisna Artawan													
32	Putu Melinda Sani													
33	Putu Windi Swahtiyani Dewi													
34	Putu Anugrah Putra Wijaya													

Keterangan:
K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Rubrik penilaian sikap spiritual

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Ketaatan beribadah	Selalu taat beribadah	Sering taat dalam beribadah	Kadang-kadang taat beribadah	Tidak taat dalam beribadah
Perilaku Bersyukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Toleransi Beragama	Selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beragama	Sering menunjukkan sikap toleransi dalam beragama	Kadang-kadang menunjukkan sikap toleransi dalam beragama	Tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beragama

Keterangan

Skor maksimum = 12

Nilai = $\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimum}\ x\ 100$

2. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Perubahan tingkah laku												Jumlah
		Santun				Tanggung Jawab				Jujur				
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Dewa Ayu Made Dina Pradnyanita													
2	Gede Sastra Wijaya Adi Kusuma													
3	Gede Sudarma Yasa													
4	I Kadek Tangkas Swadhya Agasia													
5	I Ketut Agus Adistanaya													
6	I Made Fernanda Mandala Putra Prayogi													

7	Kadek Agus Rediastana													
8	Kadek Dwi Masmini													
9	Kadek Dwipa Aryani													
10	Kadek Ghea Anggarayani													
11	Kadek Ghian Kurniasaka													
12	Kadek Hendra Sintada													
13	Kadek Praniti													
14	Kadek Septiawan													
15	Ketut Diana Oktaviani													
16	Ketut Jelita Anggita													
17	Ketut Sukadana Saputra													
18	Komang Adi Putra													
19	Komang Andin kartika													
20	Komang Ardiyasa													
21	Komang Difana Sanjani													
22	Komang Suartini Sangging													
23	Luh Aryani													
24	Made Kenzie Nararya Reswara													
25	Nengah Budiana													
26	Putu Agus Surya Diva													
27	Putu Ayu Arya Dina Lestari													
28	Putu Cantika Kusuma Ariyantini													
29	Putu Dinda Juliana													
30	Putu Intan Cahaya													

	Putrini													
31	Putu Krisna Artawan													
32	Putu Melinda Sani													
33	Putu Windi Swahtiyani Dewi													
34	Putu Anugrah Putra Wijaya													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Skor maksimum = 12

Nilai = $\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimum}\ x\ 100$

Rubrik Penilaian sikap santun

Kriteria	Skor	Indikator
A (amat baik)	4	Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
B (baik)	3	Sering Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.
C (cukup)	2	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.
D (Kurang)	1	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.

Rubrik untuk sikap Tanggung jawab

Kriteria	Skor	Indikator
A (amat baik)	4	Selalu tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
B (baik)	3	Sering tanggung jawab dalam tugas-tugas yang diberikan.
C (cukup)	2	Kadang-kadang tanggung jawab tugas-tugas yang diberikan.
D (Kurang)	1	Tidak pernah tanggung jawab dalam tugas-tugas yang diberikan.

Rubrik untuk sikap jujur adalah sebagai berikut

Kriteria	Skor	Indikator
A (amat baik)	4	Selalu jujur dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
B (baik)	3	Sering jujur dalam tugas-tugas yang diberikan.
C (cukup)	2	Kadang-kadang jujur tugas-tugas yang diberikan.
D (Kurang)	1	Tidak pernah jujur dalam tugas-tugas yang diberikan.

3. **Penilaian Pengetahuan**

Kisi kisi soal pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No soal	Jenis soal
1	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram.	1	isian
		3.4.2 Menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan	**2**	
2	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.	3.3.1 Menyebutkan pola lantai tariannya.	**3,4, 5**	

Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	PKN	SBDP
1	Dewa Ayu Made Dina Pradnyanita		
2	Gede Sastra Wijaya Adi Kusuma		
3	Gede Sudarma Yasa		
4	I Kadek Tangkas Swadhya Agasia		
5	I Ketut Agus Adistanaya		
6	I Made Fernanda Mandala Putra Prayogi		
7	Kadek Agus Rediastana		
8	Kadek Dwi Masmini		
9	Kadek Dwipa Aryani		
10	Kadek Ghea Anggarayani		
11	Kadek Ghian Kurniasaka		
12	Kadek Hendra Sintada		
13	Kadek Praniti		

14	Kadek Septiawan		
15	Ketut Diana Oktaviani		
16	Ketut Jelita Anggita		
17	Ketut Sukadana Saputra		
18	Komang Adi Putra		
19	Komang Andin kartika		
20	Komang Ardiyasa		
21	Komang Difana Sanjani		
22	Komang Suartini Sangging		
23	Luh Aryani		
24	Made Kenzie Nararya Reswara		
25	Nengah Budiana		
26	Putu Agus Surya Diva		
27	Putu Ayu Arya Dina Lestari		
28	Putu Cantika Kusuma Ariyantini		
29	Putu Dinda Juliana		
30	Putu Intan Cahaya Putrini		
31	Putu Krisna Artawan		
32	Putu Melinda Sani		
33	Putu Windi Swahtiyani Dewi		
34	Putu Anugrah Putra Wijaya		

4. Penilaian Keterampilan

1. **PKN**

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/ warga		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

2. SBDP

Produk kelompok siswa dinilai dengan daftar preksa

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menuliskan asal tari Lego		
Menuliskan 1 tarian daerah dan pola lantainya		

Lembar Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	PKN	SBDP
1	Dewa Ayu Made Dina Pradnyanita		
2	Gede Sastra Wijaya Adi Kusuma		
3	Gede Sudarma Yasa		
4	I Kadek Tangkas Swadhya Agasia		
5	I Ketut Agus Adistanaya		
6	I Made Fernanda Mandala Putra Prayogi		
7	Kadek Agus Rediastana		
8	Kadek Dwi Masmini		

9	Kadek Dwipa Aryani		
10	Kadek Ghea Anggarayani		
11	Kadek Ghian Kurniasaka		
12	Kadek Hendra Sintada		
13	Kadek Praniti		
14	Kadek Septiawan		
15	Ketut Diana Oktaviani		
16	Ketut Jelita Anggita		
17	Ketut Sukadana Saputra		
18	Komang Adi Putra		
19	Komang Andin kartika		
20	Komang Ardiyasa		
21	Komang Difana Sanjani		
22	Komang Suartini Sangging		
23	Luh Aryani		
24	Made Kenzie Nararya Reswara		
25	Nengah Budiana		
26	Putu Agus Surya Diva		
27	Putu Ayu Arya Dina Lestari		
28	Putu Cantika Kusuma Ariyantini		
29	Putu Dinda Juliana		
30	Putu Intan Cahaya Putrini		
31	Putu Krisna Artawan		
32	Putu Melinda Sani		

33	Putu Windi Swahtiyani Dewi		
34	Putu Anugrah Putra Wijaya		

SOAL REMEDIAL

1. Mengapa kita harus hidup rukun?

2. Apa fungsi dari pola lantai?

Kunci Jawaban

1. Karena hidup rukun membuat hidup tentram, nyaman dan aman.
2. Untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak tari.

Penskoran

Skor Maksimum = 4

Nilai = $\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimum} \times 100$

SOAL PENGAYAAN

1. Mengapa pada saat ronda malam harus bersikap rukun dengan semangat persatuan?
2. Sikap apa yang dibutuhkan saat menari berkelompok?

Kunci Jawaban

1. Karena dengan semangat persatuan maka suatu pekerjaan akan cepat selesai dan tidak menimbulkan kerusuhan.
2. Sikap kekompakan dan persatuan.

Penskoran

Skor Maksimum = 4

Nilai = $\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimum} \times 100$